

1. Psikologi pendidikan harus dipahami oleh pendidik karena dalam pembelajaran, pendidik harus melakukan pendekatan guna memahami perkembangan/psikologi peserta didik. Psikologi pendidikan untuk siswa sangat penting untuk berlangsungnya pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila pendidik tidak memahami perkembangan individu siswa, pembelajaran akan sulit diterima dan materi sulit dipahami. Sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai. Misalnya siswa yang tidak percaya diri jika tidak diberi perhatian maka dia tidak akan berkembang. Guru harus melatih siswa tersebut agar mengalami perkembangan belajar.
2. - Aktivitas biologis yakni makan, minum, dan olahraga (kegiatan diri).
- Aktivitas kognitif yakni berpikir, menghafal, dan mengingat materi pembelajaran).
- Aktivitas afektif yakni aktivitas mengelola emosi, empati dan perasaan.
Pendidik harus memahami dan mengetahui aktivitas peserta didik dengan strategi pembelajaran yang sesuai agar belajar bisa maksimal. Misalnya anak yang jarang makan sayur, jarang minum air putih dan jarang berolahraga. Peserta didik cenderung tidak fokus dalam pembelajaran.
3. Karakteristik peserta didik adalah sifat/karakter peserta didik yang terbentuk karena kebiasaan dan bisa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Cara membentuk karakteristik yang baik bagi peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik bagi pendidik adalah memberi teladan yang baik bagi mereka, kemudian membuat rules/aturan saat disekolah dan kelas agar peserta didik memiliki karakteristik yang baik. Misalnya Upacara hari senin dan piket kelas dengan waktu yang ditentukan, sehingga peserta didik memiliki karakter yang disiplin dan bertanggung jawab. Membuat jadwal sholat saat disekolah dan tugas individu membuat peserta didik memiliki karakteristik yang religius dan mandiri.
4. Proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran diantaranya ada internal dan eksternal. Internal yang meliputi pemberian materi dan pembelajaran dari lembaga. Lembaga pendidikan dan faktor eksternal yakni pembelajaran di luar lembaga pendidikan (les). Cara menciptakan proses yang baik dalam pembelajaran yakni kelas yang nyaman, suasana yang menyenangkan dan penyampaian yang baik.
5. Menciptakan situasi belajar yang baik itu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Pembelajaran divariasikan kadang menyimak guru, kerja kelompok, individu. Kelas yang bersih juga memengaruhi pembelajaran. Serta suasana kelas yang aman dan nyaman. Tips dan trik mengelola emosi siswa adalah menenangkaninya bisa dengan memeluknya dan menepuk tangannya dan memberi pengertian saat sudah tenang. Ketika siswa masih bad mood, kita bisa mengajak mereka bermain atau memberi

- makanan / minuman yang disukai untuk membalikkan mood nya. Bisa juga dengan menanyakan apa yang sedang ingin dilakukan siswa tersebut. Memberi siswa keribukan yang lain agar emosi yang sudah mereda terlupakan sejenak.